

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dipilih untuk meneliti dalam penelitian ini adalah Universitas Negeri Jakarta hingga bulan September 2020. Peneliti akan menyebar kuesioner digital pada mahasiswa D3 – S3 Universitas Negeri Jakarta yang menggunakan aplikasi dompet digital.

3.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang menggunakan aplikasi dompet digital.

b. *Sampling*

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive sampling* agar penelitian dapat mencapai tujuan yang diinginkan karena peneliti menetapkan beberapa kriteria untuk menjadi populasi dalam penelitian ini. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Hair, Rumus Hair menurut Hair et al. (1995) dalam Imantoro, Suharyono, and Sunnarti (2018) digunakan karena jumlah populasi tidak diketahui untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti dihitung dengan mengalikan jumlah indikator dikali 5 sampai 10. Karena dalam penelitian ini terdapat populasi lebih dari 1000 dan belum mengetahui secara pasti siapa saja

mahasiswa yang menggunakan aplikasi dompet digital, maka rumus hair ini cocok digunakan dalam penelitian. Berikut perhitungannya :

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= \text{jumlah indikator} \times 10 \\ &= 20 \times 10 \\ &= 200 \text{ responden.}\end{aligned}$$

Sehingga berdasarkan perhitungan terdapat 200 sampel responden serta ditambah 30 reponden untuk menguji validitas indikator sebelum dilakukan penyebaran kuesioner, jadi ukuran sampel responden dalam penelitian ini sebanyak 230 sampel responden. Serta penelitian ini menggunakan metode purposive sampling karena untuk menjadi populasi dalam penelitian ini harus memenuhi syarat yaitu mahasiswa UNJ yang menggunakan aplikasi dompet *digital*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang dapat memudahkan peneliti dalam mencari informasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang valid dan benar-benar bisa menggambarkan tujuan penelitian Abdullah and Sutanto (2015, hal. 256). Kuesioner ini disebar untuk mengumpulkan data tentang pengaruh antara *financial behavior*, *financial knowledge*, *financial attitude* terhadap *financial satisfaction*, serta pengaruh

financial knowledge dan *financial attitude* terhadap *financial satisfaction*, dan juga pengaruh *financial behavior* dalam memediasi *financial attitude* dan *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction*.

3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel eksogen dan variabel endogen.

a. Variabel Eksogen

Menurut Santoso (2014) variabel eksogen adalah variabel independen yang memengaruhi variabel dependen, pada model SEM variabel eksogen ditunjukkan dengan adanya anak panah yang berasal dari variabel tersebut menuju variabel endogen dan tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel eksogen dalam penelitian ini yaitu *financial knowledge* dan *financial attitude*.

b. Variabel Endogen

Menurut Santoso (2014) variabel endogen adalah variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen (eksogen). Pada model SEM, variabel endogen ditunjukkan dengan adanya anak panah yang menuju variabel tersebut, variabel endogen dapat bersifat memengaruhi dan dipengaruhi. Dalam penelitian ini variabel endogennya yaitu *financial behavior* dan *financial satisfaction*.

Tabel III. 1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item	Skala Pengukuran	Sumber
<p>Financial Satisfaction</p> <p><i>financial satisfaction</i> adalah kepuasan seseorang terhadap keuangan individu, dimana setiap individu memiliki kepuasan finansial saat mereka puas dengan kondisi keuangan mereka.</p> <p>Hasibuan, Lubis and HR (2018)</p>	<i>financial management skills</i>	1	Likert	Falahati, Sabri and Paim (2012)
	<i>current financial situation</i>	2		
	<i>saving for emergency needs</i>	3		
	<i>affordable to spend</i>	4		
	<i>managing his financial problems</i>	5		
<p>Financial Knowledge</p> <p>Pengetahuan Keuangan merupakan pengetahuan mengenai konsep-konsep dasar keuangan, termasuk di antaranya pengetahuan mengenai bunga majemuk, perbedaan nilai nominal dan nilai riil, pengetahuan dasar mengenai diversifikasi risiko, nilai waktu dari uang dan lain-lain</p> <p>Pritazahara and Sriwidodo (2015)</p>	Pengetahuan tentang asuransi	1	Likert	Herdjiono and Damanik (2016)
	Pengetahuan tentang investasi	2		
	Pengetahuan tentang pinjaman	3		
	Pengetahuan tentang perencanaan keuangan	4		

	Pengetahuan tentang tabungan	5		
<p>Financial Behavior <i>Financial behavior</i> adalah tingkah laku pada situasi spesifik dalam pasar finansial Świecka, Beata; Grzesiuk, Aleksandra ; Korczak, Dieter; Wyszowska-Kaniewska (2019, h. 4)</p>	monitoring pengelolaan keuangan	1	Likert	Hasibuan, Lubis and HR (2018)
	pembayaran tagihan tepat waktu	2		
	penyisihan uang tabungan	3		
	pengeluaran tidak terduga	4		
	evaluasi pengelolaan keuangan	5		
<p>Financial Attitude <i>Financial attitude</i> adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan</p>	Keamanan keuangan	1,2	Likert	Humaira and Sagoro (2018)
	menilai keuangan pribadi	3		
	Filsafat utang	4		

Amanah, Rahadian and Iradianty (2016)	Orientasi terhadap uang pribadi	5		
---------------------------------------	---------------------------------	---	--	--

Sumber : Data Diolah Peneliti (2020)

Kuesioner penelitian ini menggunakan skala ukur interval, dimana menurut Junaidi (2015) skala interval sudah memiliki nilai intrinsik, sudah memiliki jarak tetapi jarak tersebut belum merupakan kelipatan, pengertian “jarak belum merupakan kelipatan” ini kadang-kadang diartikan bahwa skala interval tidak memiliki nilai nol mutlak.

Penelitian ini menggunakan 20 pernyataan terstruktur untuk dijawab oleh responden melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert. Peneliti memilih menggunakan skala likert karena menurut Hamdi and Bahrudin (2015, hal. 60) skala likert menyediakan fleksibilitas yang tinggi karena penunjuk skala yang beragam sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan. Skala likert yang digunakan peneliti yaitu skala likert genap dengan menggunakan 4 pilihan, 6 pilihan, dan 8 pilihan. Dan kategori pilihan yang dipilih peneliti adalah 6 pilihan, karena fungsi skala likert genap ini adalah menghindari jawaban netral yang banyak membuat penelitian terdahulu mengalami ketidakakuratan.

Penelitian ini menggunakan skala likert genap untuk melihat kuat subjek setuju dan tidak setuju dengan pernyataan, skala likert kategori 6 pilihan yang digunakan yaitu sebagai berikut :

Tabel III. 2 Skala Pengukuran

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Sedikit Tidak Setuju	3
Sedikit Setuju	4
Setuju	5
Sangat Setuju	6

Sumber : Data diolah Peneliti (2020)

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan uji validitas, pengujian reliabilitas, dan uji hipotesis. Analisis deskriptif ini berguna untuk mengetahui gambaran penyebaran data penelitian.

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Fitroh and Suyono (2020), uji validitas berfungsi untuk mengukur korelasi antar item skala penelitian dengan konstruk penelitian yaitu melihat nilai *loading factor* atau *standardized loading estimate* harus lebih besar atau sama dengan 0,50 dan lebih baik jika hasilnya 0,70.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suhar Janti (2014), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji Reliabilitas ini dilihat dari

nilai *Construct Reliability* (CR) yaitu sebesar $> 0,70$, namun reliabilitas $0,60 - 0,70$ masih dapat dianggap reliable dengan syarat yaitu validitas indikator baik.

3.5.3 Uji Hipotesis

Menurut Santoso (2018, hal. 2), penggunaan AMOS mempermudah pengujian model yang kompleks baik dari segi hubungan antara indikator-indikator dengan konstraknya maupun hubungan antar konstruk, dan karena sebagian besar perilaku di dunia nyata bersifat kompleks maka penggunaan model SEM dan penggunaan *software* AMOS 24 adalah pilihan yang tepat untuk menguji model tersebut.

Berikut adalah beberapa cara untuk menilai kriteria *Goodness of Fit*:

a. *Chi Square* dan Probabilitas

Menurut Schumacker and Lomax (2012, hal. 85) nilai *chi square* yang signifikan *relative* terhadap *degree of freedom* menunjukkan matriks varians-kovarians yang diteliti dengan yang diprediksi berbeda, dan ini membuat probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan.

b. *Goodness-of-Fit Index* (GFI)

Menurut Schumacker and Lomax (2012, hal. 86), indeks *goodness-of-fit* didasarkan pada rasio jumlah perbedaan kuadrat antara matriks yang diamati dan yang direproduksi untuk menganalisa *varians*, GFI tersebut belum memiliki standar namun banyak peneliti yang menyarankan nilai diatas atau sama dengan 90% sebagai standar *good fit*.

c. *Adjusted Goodness-of-Fit (AGFI)*

Menurut Schumacker and Lomax (2012, hal. 87) *adjusted goodness-of-fit* adalah pengembangan dari *Goodness-of Fit Index (GFI)* yang disesuaikan dengan *degrees of freedom* dari model *relative* terhadap jumlah variabel. Nilai untuk standar yang disarankan oleh peneliti terdahulu juga sama seperti GFI yaitu $\geq 90\%$.

d. *Root Mean Square of Approximation (RMSEA)*

Menurut Ramadiani *et al.* (2019, hal. 68) RMSEA merupakan indikator model fit yang paling informatif, mengukur penyimpangan nilai parameter pada suatu model dengan matriks kovarians populasinya. Nilai RMSEA yang berkisar antara 0,05 hingga 0,08 mengindikasikan adanya model yang *fit*.

e. *Comparative Fit Index (CFI)*

Menurut Ramadiani *et al.* (2019, hal. 69) CFI berkisar antara 0 dan 1 yang diturunkan dari perbandingan antara model yang dihipotesakan dan mode independen, indeks ini baik untuk mengukur kesesuaian model karena tidak dipengaruhi ukuran sampel, suatu model dapat dikatakan *fit* saat memiliki nilai $CFI > 0,90$.

f. *Trucker-Lewis Index (TLI)*

Menurut Ghozali (2017), TLI dikenal juga sebagai *Non Normed Fit Index (NNFI)*. Nilai TLI yang direkomendasikan adalah lebih dari atau sama dengan 0,90. Menurut Ramadiani *et al.* (2019, hal. 69), NNFI ini digunakan untuk mengatasi permasalahan yang timbul akibat kompleksitas model.

Tabel III. 3 Goodness of Fit Criterion

Goodness of Fit Criterion	Cut Off Value
Chi Square	Diharapkan kecil
Probabilitas	> 0,05
GFI	≥ 0,90
AGFI	≥ 0,90
RMSEA	< 0,08
CFI	> 0,90
TLI	≥ 0,90

Sumber : Schumacker and Lomax (2012); Ghozali (2017); Ramadiani *et al.*(2019)

3.5.4 Uji Sobel

Variabel *intervening* merupakan variabel antara atau *moderating*, fungsinya memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen Ghozali (2013). Sobel test ini dikembangkan oleh Sobel pada tahun 1982 dan dikenal dengan sebutan Uji Sobel, uji ini dilakukan dengan cara menguji *indirect effect* antara variabel X dengan variabel Z melalui variabel Y menggunakan software spss terlebih dahulu untuk melihat nilai *unstandardized coefficient* dan *standard error* setiap hubungan, lalu dihitung dengan menggunakan kalkulator sobel test. Hasil Uji sobel dinyatakan signifikan apabila uji hipotesis dengan sobel test $p\text{-value} \leq 0,05$.

3.7 Hasil Validitas

a. Peserta

Dalam penelitian ini kriteria responden yang di pilih yaitu mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang menggunakan aplikasi dompet digital. Data diambil dari 30 responden, dimana pada data tersebut sebesar 100% mahasiswa Universitas Negeri Jakarta menggunakan aplikasi dompet digital.

Dapat dilihat dari data di bawah terdapat 30% responden menggunakan aplikasi OVO, 36.7% menggunakan aplikasi Go-Pay, lalu responden yang menggunakan aplikasi DANA yaitu sebesar 16.7%, lalu pengguna LinkAja dan Sakuku masing-masing sebanyak 3.3%, dan yang terakhir responden yang menggunakan *ShopeePay* sebanyak 10%.

Berdasarkan tabel dibawah juga responden yang telah menggunakan aplikasi dompet digital selama kurang dari 6 bulan sebanyak 10%, 40% responden telah menggunakan aplikasi dompet digital dalam kurun waktu 6 hingga 12 bulan, dan sebanyak 50% responden telah menggunakan dompet digital dalam kurun waktu lebih dari 12 bulan.

Tabel III. 4 Kriteria Responden

Apakah Anda Menggunakan Dompet Digital (OVO, Gopay, dll)				
		Frequency	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	30	100.0	100.0
Jika Anda Pengguna Dompet Digital, Aplikasi Dompet Digital Apa yang Sering Anda Gunakan?				
		Frequency	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	OVO	9	30.0	30.0
	Go-Pay	11	36.7	66.7

	DANA	5	16.7	83.3
	LinkAja	1	3.3	86.7
	Sakuku	1	3.3	90.0
	ShopeePay	3	10.0	100.0
	Total	30	100.0	
Jika anda pengguna dompet digital, sudah berapa lama Anda menggunakan dompet digital				
		Frequency	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 6 bulan	3	10.0	10.0
	6 - 12 bulan	12	40.0	50.0
	> 12 bulan	15	50.0	100.0
	Total	30	100.0	

Sumber : Data diolah peneliti (2020)

Berdasarkan tabel diatas, hasil penyebaran kuesioner yang telah dijawab oleh 30 responden mengenai pengaruh tiga elemen literasi keuangan terhadap kepuasan keuangan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang menggunakan aplikasi dompet digital. Pada profil jenis kelamin, laki-laki sebanyak 53.3% yang menggunakan dompet digital dan 46.7% merupakan responden perempuan. Lalu untuk tingkat pendidikan mahasiswa, responden dengan tingkat pendidikan S1 dan D3 sebanyak 26.7% dan mahasiswa S2 dan S3 sebanyak 23.3%. lalu dari segi usia 13.3% responden berusia kurang dari 20 tahun, alalu sebanyak 70% yang berusia antara 20 hingga 40 tahun, dan terakhir responden yang berusia lebih dari 40 tahun sebanyak 16.7%.

Dilihat dari sisi pekerjaan responden yang sudah bekerja mencapai 40%, yang belum bekerja sebesar 33.3%, dan responden yang memiliki usaha sendiri sebanyak 26.7%. Dan terakhir dilihat dari segi penghasilan responden,

sebanyak 20% responden memiliki penghasilan kurang dari satu juta, sedangkan responden berkisar antara 1.000.000 hingga 5.000.000 sebanyak 23.3%, dan sebanyak 56.7% responden memiliki penghasilan lebih dari 5 juta.

Tabel III. 5 Profil Responden

Jenis Kelamin				
		<i>Frequency</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Laki-laki	16	53.3	53.3
	Perempuan	14	46.7	100.0
	Total	30	100.0	
Tingkat Pendidikan				
		<i>Frequency</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	D3	8	26.7	26.7
	S1	8	26.7	53.3
	S2	7	23.3	76.7
	S3	7	23.3	100.0
	Total	30	100.0	
Usia				
		<i>Frequency</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	< 20 Tahun	4	13.3	13.3
	20 - 40 Tahun	21	70.0	83.3
	> 40 Tahun	5	16.7	100.0
	Total	30	100.0	
Pekerjaan				
		<i>Frequency</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Bekerja	12	40.0	40.0
	Memiliki Usaha Sendiri	8	26.7	66.7
	Belum Bekerja	10	33.3	100.0
	Total	30	100.0	
Pendapatan per Bulan				
		<i>Frequency</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>

Valid	< Rp 1.000.000,-	6	20.0	20.0
	Rp 1.000.000,- s.d. Rp 5.000.000,-	7	23.3	43.3
	>Rp 5.000.000,-	17	56.7	100.0
	Total	30	100.0	

Sumber : Data Diolah Peneliti (2020)

b. Analisis Faktor Eksplorasi

Analisis faktor eksplorasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi kemiripan setiap variabel. Kemiripan ini ditunjukkan dengan adanya nilai loading factor yang tinggi, yaitu dengan nilai sama dengan atau lebih besar dari 0.50 yang berarti indikator setiap variabel valid dan memiliki hasil cronbach's alpha lebih dari 0.60 yang berarti indikator setiap variabel reliabel. Dan hal ini dibuktikan pada tabel III.6, setiap variabel memiliki satu komponen yang memiliki arti indikator tersebut tidak memiliki dimensi. Pada variabel *financial satisfaction* memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.755, variabel *financial knowledge* memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.682, variabel *financial behavior* memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.760, variabel *financial attitude* memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.782. Maka dari itu, dapat dinyatakan bahwa nilai *cronbach's alpha* yang dimiliki setiap variabel cukup besar. Dan hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel III. 6 Analisis Faktor Eksplorasi

Variabel	<i>Loading factor</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Financial Satisfaction</i>	1	0.755
FS1 Saya puas dengan kemampuan pengelolaan keuangan saya sejak menggunakan dompet digital	.834	

FS2 Keuangan saya sekarang jadi lebih baik sejak menggunakan dompet digital	.758	
FS3 Dompet digital memudahkan saya menyimpan keuangan untuk kebutuhan yang bersifat darurat	.701	
FS4 Dengan adanya dompet digital kemampuan daya beli yang saya miliki lebih memuaskan	.679	
FS5 Sejak menggunakan dompet digital, saya jadi lebih puas dengan kemampuan saya untuk mengatasi masalah keuangan	.624	
<i>Financial Knowledge</i>	1	0.682
FK3 Saya paham tentang alur untuk mendapatkan credit limit pada fitur paylater dalam dompet digital	.822	
FK1 Saya mengetahui cara kerja asuransi yang ada pada aplikasi dompet digital	.747	
FK5 Dengan menggunakan dompet digital, saya dapat lebih mengetahui pengeluaran saya selama satu bulan dan berapa yang saya tabung	.713	
FK2 Saya tahu bagaimana cara untuk menginvestasikan uang saya di platform dompet digital	.545	
FK4 Saya jadi lebih paham tentang cara mengelola keuangan dengan baik semenjak menggunakan dompet digital	.520	
<i>Financial Behavior</i>	1	0,760
FB2 Semenjak menggunakan dompet digital, saya dapat menyisihkan uang untuk ditabung	.831	
FB4 Saya membuat anggaran pengeluaran saat menggunakan dompet digital	.744	

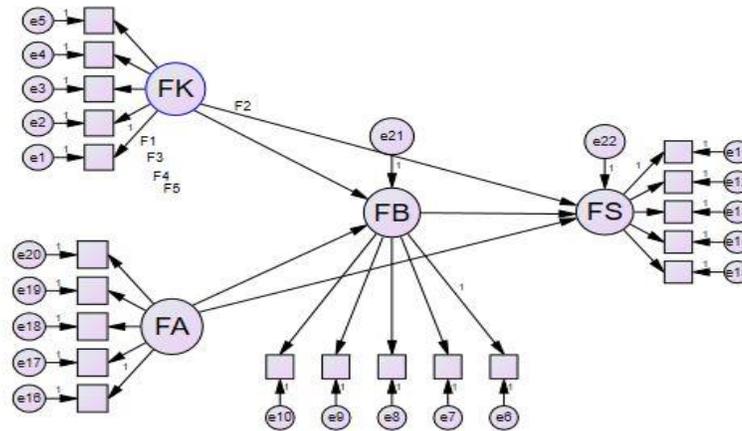
FB1 Saya membayar segala tagihan paylater yang ada di dompet digital secara tepat waktu	.733	
FB3 Karena kemudahan untuk memonitor keuangan saya saat menggunakan dompet digital, Saya juga dapat menyisihkan uang saya untuk pengeluaran tidak terduga	.661	
FB5 Dengan adanya kemudahan untuk melihat riwayat pengeluaran dalam dompet digital, saya dapat lebih mudah memonitor arus keuangan saya	.586	
<i>Financial Attitude</i>	1	0,782
FA3 Dengan adanya riwayat pengeluaran saya setiap bulannya di platform dompet digital, memudahkan saya untuk menilai keuangan pribadi saya	.848	
FA4 Saya mengetahui berapa saja credit limit yang saya miliki dan gunakan karena tercatat dalam laporan di dompet digital	.799	
FA2 Dengan adanya password untuk mengakses dompet digital, saya merasa aman untuk mengelola keuangan pribadi.	.748	
FA5 Dengan adanya dompet digital saya dapat lebih disiplin dalam menggunakan keuangan saya hanya sesuai anggaran	.702	
FA1 Saya menginvestasikan uang saya pada platform dompet digital untuk keamanan keuangan saya	.546	

Sumber : data diolah peneliti (2020)

c. Model Amos

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan AMOS 24 karena sesuai dengan ciri-ciri yang diuraikan sebelumnya. Gambar model penelitian yang

dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar III. 1 Model Penelitian dengan AMOS

Sumber : Data Diolah Peneliti (2020)